

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pegelaran musik tradisional ini pada upacara adat kematian dinamakan dengan *Telu Sedalanen lima Sada Perarih* dan memiliki jenis alat musik seperti *Gendang Indung, Sarune, Genang Anak, Penganak dan Gung*. Arti dari *Telu Sedalanen lima Sada Perarih* adalah tiga alat musik yang dimainkan dengan 5 alat musik lainnya secara bersama-sama. Alat musik ini dimainkan lima orang pemain musik dan tiap alat musik dimainkan oleh satu pemain musik. Alat musik tradisional ini berfungsi sebagai pengiring tarian adat atau *Landek*, berfungsi sebagai hiburan dalam acara syukuran seperti upacara guro-guro aron yang merupakan upacara syukuran atas panen padi. Pada upacara adat kematian alat musik tradisional ini harus dimainkan secara bersama-sama agar tercipta musik yang harmonis.
2. Perubahan musik terjadi sejak dahulu dimulai dari perubahan unsur musik yang menyebabkan berubahnya jumlah pemain musik yang seharusnya dimainkan oleh 5 orang, kini hanya dimainkan oleh 4 orang saja. Dahulunya alat musik *Penganak* dan *Gung* sudah ada atau disediakan di setiap kampung dan biasanya dimainkan oleh pemuda dari kampung tersebut, artinya setiap ada upacara adat pihak yang mengadakan pesta harus menyediakan *Penganak* dan *Gung* sendiri, berbeda dengan 3 alat

musik lain yang harus disewa dengan pemain musik profesional. Karena ketidak harmonisan antara pemain musik sewaan dengan pemain musik dari pihak yang mengadakan pesta adat, terjadi perubahan yang sekarang menjadi 4 pemain musik saja. Diantaranya alat musik *Gendang Indung*, *Sarune* dan *Gendang Anak* dimainkan oleh 3 pemain musik, sedangkan *Penganak* dan *Gung* dimainkan oleh satu orang pemain musik yang sekarang sudah disewa. Seiring perkembangan ke arah yang lebih modern sekarang alat musik tradisional sudah mulai berubah semenjak masuknya agama ke Tanah Karo. Saat ini alat musik modern yang dikenal dengan *Keyboard* sudah sangat sering digunakan, bahkan menggeser eksistensi dari musik tradisional yang seharusnya digunakan disetiap upacara adat.

3. Dari persepsi masyarakat menyatakan bahwa *Keyboard* adalah alat musik yang diminati saat sekarang ini karena faktor ekonomi khususnya. Alat musik modern ini lebih murah penyewaannya dibandingkan dengan alat musik tradisional, karena alat musik modern ini hanya dimainkan dengan 1 orang pemain, sementara alat musik tradisional harus dimainkan dengan 4 orang pemain dan tentunya menambah biaya untuk upah pemain musik.

Oleh sebab itu masyarakat Karo banyak menggunakan musik modern pada upacara adat daripada musik tradisional. Pada upacara adat kematian saat ini masih ditemukan penggunaan alat musik tradisional dalam mengiringi upacara tersebut. Hal ini pada umumnya dikarenakan yang memakai alat musik tradisional adalah kalangan tertentu saja. Artinya orang yang mengadakan upacara kematian dan menyediakan alat musik tradisional

Etnis Karo hanya orang-orang kalangan atas atau memiliki keadaan ekonomi yang tinggi. Sedangkan masyarakat yang tergolong pada ekonomi yang rendah pada umumnya hanya menyediakan alat musik *Keyboard* sebagai penggantinya. Pada saat ini Musik *Keyboard* sangat digemari oleh generasi-generasi muda untuk dipelajari, karena alat musik tersebut memiliki kemampuan dalam meniru berbagai bunyi dari alat-alat musik lain. Musik *Keyboard* juga dapat memainkan sejumlah alat musik secara serentak, sehingga musik modern ini telah menggantikan peran dari alat musik tradisional. *Keyboard* dirancang melalui program-program canggih untuk dapat menghasilkan bunyi-bunyi yang beragam. Banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa alat musik tradisional sangat monoton dan tidak memiliki variasi. Sehingga diantara mereka tidak sedikit yang menggunakan alat musik modern tersebut.

## 5.2. Saran

1. Musik tradisional merupakan aset bagi budaya etnis Karo, maka dari itu alat musik tradisional yang terdiri dari *Gendang Indung*, *Sarune*, *Gendang Anak*, *Penganak* Dan *Gung* harus dilestarikan. Harus ada pengrajin alat musik tradisional agar masyarakat Karo dapat memilikinya dan mempelajarinya. Kemudian melestarikan alat musik tradisional Karo harus dari masyarakat Karo sendiri atau pemerintah daerah, salah satu cara dengan membuat sekolah musik tradisional untuk para generasi-generasi muda, agar tidak terputus generasi pemain musik tradisional.

2. Perubahan terjadi karena mempertahankan keseimbangan dalam masyarakat, tetapi dalam hal ini musik tradisi meskipun terjadi perubahan harus dilestarikan karena musik tradisi memiliki nilai ritual dalam pelaksanaannya. Bisa saja musik *keyboard* dipakai tetapi pada acara-acara tertentu yang memiliki nilai ritual yang tinggi seperti upacara adat kematian seharusnya alat musik yang digunakan adalah alat musik tradisional.
3. Dalam pelaksanaan upacara adat kematian, penggunaan alat musik tradisional dapat dilakukan dengan variasi-variasi agar masyarakat dapat menikmati musik tradisi tersebut. Adanya pembelajaran tentang permainan musik tradisional agar masyarakat Karo mengerti bagaimana cara memainkan musik tradisi. Seperti musik modern yang sudah memiliki tempat pembelajaran kursus untuk mempelajari musik *Keyboard*. Perlu dilakukan demonstrasi kepada generasi-generasi muda Etnis Karo tentang bagaimana musik tradisional etnis Karo, agar mereka mau mempelajari alat musik tradisional.